

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Analisis kinerja keuangan pemerintah desa di Banyumas. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan pemerintah desa yang termasuk dalam kategori tertinggal dan desa berkembang di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini berjenis kuantitatif deskriptif yang akan menganalisis data yang diperoleh dari laporan keuangan desa dengan analisis rasio *Value for Money* yang terdiri dari rasio ekonomi, efisiensi dan efektifitas dan menguji perbedaan antara kedua kategori dengan *Independent sample t-test* dan *Mann Whitney U*.

Penelitian ini memiliki 3 hipotesis, yaitu terdapat perbedaan kinerja keuangan dalam rasio ekonomi, efisiensi dan efektifitas pada desa tertinggal dan berkembang di Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio ekonomis desa berkembang memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibanding dengan desa tertinggal. Berdasarkan rasio efisiensi menunjukkan bahwa seluruh desa sampel penelitian sudah sangat efisiensi, namun lebih desa tertinggal lebih efisiensi dibanding desa berkembang. Sedangkan berdasarkan rasio efektifitas menunjukkan bahwa belum baiknya seluruh desa sampel penelitian dalam rasio efektifitas. Sedangkan hasil dari uji hipotesis antara desa tertinggal dan desa berkembang menunjukkan tidak ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada dua kategori.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Value for Money*, APBDes

SUMMARY

This research is entitled Analysis of the financial performance of village governments in Banyumas. The purpose of this study was to determine the financial performance of village governments included in the lagging category and developing villages in Banyumas Regency. This research is a descriptive quantitative type that will analyze the data obtained from village financial reports by analyzing the ratio of Value for Money consisting of economic ratios, efficiency and effectiveness and testing the differences between the two categories with the Independent sample t-test and Mann Whitney U.

This study has 3 hypotheses, namely there are differences in financial performance in economic ratios, efficiency and effectiveness in underdeveloped villages and developing in Banyumas. The results showed that financial performance based on economic ratios of developing villages had better financial performance compared to underdeveloped villages. Based on the efficiency ratio, it shows that all the sample villages have been very efficient, but more villages lag behind more efficiently than developing villages. Whereas based on the effectiveness ratio shows that it is not good for the entire village to be sampled in the effectiveness ratio. While the results of hypothesis testing between underdeveloped villages and developing villages showed no significant differences in financial performance in the two categories.

Keywords: Financial Performance, Value for Money, APBDes